

Efektivitas pemberian umpan balik korektif terhadap prestasi menulis siswa dengan derajat self efficacy rendah

Isnaniah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287094&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Keterampilan berbahasa Inggris sangat diperlukan untuk inen[^]iadapi era globalisasi yang melanda di segala bidang. Oleh karena itu banyak oraiig yang mengikuti kursus-kursus. Mmsusnya di LB-LIA, untuk meningkatkan kemampuan merelsa dalam berbahasa Inggris.

Ketrampilan berbaliasa Inggris tidak lianya ditekankan pada kemampuan lisan. tetapi iuga kemampuan menulis. Menurut Wright (1993) kemampuan menulis adalah kemampuan yang paling sulit dipelajari oleh siswa. Di LB-LIA, prestasi yang dituniukJcan siswa dalam pelajaran menuUs belum menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya. Hal ini diduga terjadi karena siswa memiliki derajat self-efficacy rendah pada pelajaran menulis. Self-efficacy adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya dalam melakukan suatu tugas. Menurut Stipek (1993) siswa yang memiliki self-efficacy rendali pada suatu tugas cenderung untuk mengatribusikan kegagalan atau keberhasilannya dalam melakukan tugas tersebut pada faktor-faktor di luai- diiinya (faktor eksternal).

Salah satu faktor eksternal itu adalah umpan balik yang dibenkan gum mengenai unjuk kerja siswa pada tugas tersebut. Dalam pelajaran menulis ada dua jenis umpan balik vang biasa digunakan oleh guru untuk memberikaa unipan balik pada vuijuk keria siswa (Sliennaii. 1994).

Umpan balik itu adalah: (1) Error marked and corrected but without explanation, yang bersifat iifonnatif ; dan (2) Error marked and corrected with explanation, yang sifatnya korektif. Menurut Shennan (1994) pula. nmpan balik yang baik adalah unipan balik yang bergmia dan dapat digimakan oleh siswa. Bagi siswa yang memiliki derajat selfefficacy rendalu unipan balik korektif yang diberikan gum ini sangat membanhi karena umpan balik korektif ini difokuskan pada unjuk kerja siswa dan bukan pada kemampuan dirinya. Sehingga dengan pemberian umpan balik korektif ini siswa tidak merasa terancam konsep dirinya. Dari mnpa balik korektif ini siswa secara obyektif dapat mengetahui kesalahan yang dilakukannya dan cara-cara untuk memperbaiki kesalalian yang sama di masa datang. Seperti mnpa balik jenis lainnya, umpan balik korektif dapat diinterprestasikan secara berbeda oleh

penerima dan pemberi umpan balik. Banyaknya coretan yang berisi penjelasan yang dituliskan di atas kertas menulis siswa mungkin akan diinterpretasikan oleh siswa sebagai penegasan atau hukuman atas ketidakmampuannya dalam melakukan tugas menulis. Bila hal ini terjadi, maka siswa tersebut semakin tidak mau menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh dalam melakukan tugas yang sama di masa yang akan datang. Sebagai akibatnya prestasinya pada tugas tersebut di masa datang juga akan semakin menurun. Oleh karena itu, maka penelitian ini bertujuan meneliti efektivitas dari pemberian umpan balik korektif terhadap prestasi menulis siswa yang memiliki taraf self-efficacy rendah. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dua kelompok yang menggunakan desain dua kelompok randomised pre-post control group. Penempatan subjek ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan secara random. Pada kedua kelompok dilakukan pengukuran pre dan post test. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan t-test.

Penelitian ini membuktikan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara gain skor menulis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditolak ($t = 6.14$; $\alpha = 0.05$). Sehingga H_a yang menyatakan bahwa gain skor menulis kelompok eksperimen lebih besar secara signifikan dibandingkan gain skor menulis kelompok kontrol diterima. Jadi dalam penelitian ini terbukti bahwa umpan balik korektif efektif untuk meningkatkan prestasi menulis dalam bahasa Inggris siswa dengan derajat self-efficacy rendah